



MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA LOOSE PARTS DI PAUD KELOMPOK BERMAIN PAMMASE DESA MAMMI

Nurul Amaliah Hasbi¹, Munawarah², Murniati³, Rusniati

email: nurulamaliah@ddipolman.ac.id¹

munawarah@ddipolman.ac.id², murniati@ddipolman.ac.id³,

Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam DDI

Polman^{1,2,3}

Abstract

Physical-motor development is a process in which a person develops through a response that results in a coordinated, organized and integrated movement, then skills can be seen as the basis for a person's success in performing motor skills, natural and synthetic materials around the PAUD school environment. The purpose of this research is to stimulate children's fine motor development through loose parts media and to what extent educators stimulate this development. The type of research used is qualitative research, which builds meaning based on data in the field. The research subjects were students in the Pammase Play Group Early Childhood Education. This qualitative research procedure produces descriptive data in the form of written or spoken words of observable people and behavior. Techniques used in data collection in the form of observation, and interviews and documentation. Data analysis was carried out by giving meaning to the data that was successfully collected. And from these data can be drawn conclusions. Indicators of success in this study are: (1). Achieving a stimulus for the physical development of fine motor skills in children through loose parts media in Pammase Play Group Early Childhood Education, Mammi Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency, (2) The role of educators and students in stimulating the physical development of children's fine motor skills through loose parts media in KB Pammase Mammi Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency.

Keywords: *Stimulation, Development, Media Loose Parts.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses tumbuh kembang anak lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan social yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. (Kemendikbud, 2019) Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik yang pesat dimana pengertian fisik motorik adalah perubahan bentuk tubuh pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap keterampilan gerak tubuhnya. Pendidikan Anak usia Dini merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak dimasa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini.

Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Menurut Glen Dolman, Ahli perkembangan anak, menyatakan bahwa perkembangan yang paling pesat terhadap pertumbuhan otak manusia terjadi pada usia 0-7 tahun. Beliau juga mengatakan bahwa perkembangan otak pada usia dini bisa dicapai secara maksimal apabila diberikan rangsangan yang tepat terhadap semua unsur-unsur perkembangan baik rangsangan terhadap motorik, rangsangan terhadap perkembangan intelektual, rangsangan terhadap social emosional dan rangsangan untuk berbicara. Tersedianya fasilitas dan alat bantu yang memadai serta lingkungan yang sesuai dengan usia anak

sangatlah penting peranannya dalam mendukung perkembangan dan kemampuan anak usia dini.

Perkembangan fisik motorik anak adalah salah satu perkembangan yang penting dalam tahap usia dini. (Skripsi Fitri, 2020) Dimana seharusnya guru dan orang tua bekerjasama untuk mengembangkan motorik tersebut. Guru dan orangtua seharusnya menstimulasi anak dengan berbagai permainan yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa senang terhadap anak agar anak tertarik memainkannya dan paling penting dengan melakukan permainan tanpa disadari anak telah mengembangkan motoriknya perkembangan fisik motorik merupakan proses yang dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisir dan terpadu. Maka keterampilan motorik dapat dilihat sebagai landasan seseorang berhasil dalam melakukan keterampilan motorik.

Dengan melihat dan mengamati keadaan di Lembaga Kelompok Bermain Pammase Desa Mammi anak didik lebih cenderung suka dengan alat main yang ada disekitar misalnya daun daunan, kayu, plastic botol dan besi. Dan ini sangat cocok untuk menstimulasi perkembangan fisik anak dimana anak membuat metode tersebut dengan mainan yang terbuat dari Alam, proses pembelajaran ini sangat menyenangkan bagi mereka ,seperti pengertian pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan anak melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan sumber belajar, pembelajaran anak usia dini berpusat pada anak pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan keseluruhan proses tersebut dilakukan dengan menggunakan seluruh indera serta berbagai suber dan media pembelajaran salah satu diantaranya adalah media *Loose parts*.

Melalui media *loose part* ini anak diberi kesempatan dan kebebasan seluas luasnya untuk menyampaikan gagasan dan ide anak, tahukah anda bahan bahan main yang sering kita mainkan jaman dulu itu sesungguhnya masih tetap menyenangkan untuk dimainkan jaman sekarang. Benda benda yang dilihat langsung oleh anak, dipegang, diraba. Digoyang, diputar, dibunyikan, dan digelindingkan itu dikenal dengan sebutan *loose parts*. Periode anak usia dini merupakan masa yang sangat kritis sehingga campur tangan pendidik mutlak diperlukan. Sebagaimana telah dijelaskan di dalam Qur'an QS. An Nahl (16):78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemah:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

Loose parts diartikan sebagai bahan bahan yang terbuka dapat terpisah yang dapat dijadikan satu kembali, dibawah, digabungkan, dijajar, dipindahkan dan digunakan sendiri ataupun digabungkan dengan bahan bahan lain dapat berupa alam ataupun sintesis.

Loose part sangat mudah dijumpai dilingkungan sehari hari dialam sekitar terkhusus di Desa Mammi yang kaya raya bahan, *Loose parts* ini menjadi energy pembaharu bagi anak Kelompok Bermain Pammase Desa Mammi dalam bermain. Bagi guru *Loose Parts* masalah ketiadaan alat permainan edukatif dapat terselesaikan karena sering dianggap sebagai barang yang mahal, sementara *Loose parts* dapat diperoleh dilingkungan rumah dan sekitar. Dasar peneliti melakukan penelitian di kelompok Bermain Pammase adalah peneliti melihat kelompok Bermain Pammase mempunyai fasilitas pendukung yang memadai dan mudah ditemukan dialam sekitar lingkungan dan dengan mudah pula anak

didik menggunakan media ini untuk perkembangan fisik motorik penelitian ini dianggap penting karena perkembangan fisik motorik adalah salah satu perkembangan yang penting dalam tahap usia dini dan anak didik sangat senang dengan media *loose parts* dalam mengembangkan fisik motorik anak. Dalam penelitian ini penulis mengkaji 2 permasalahan, yaitu bagaimana guru mengembangkan motorik halus anak melalui media *Loose Parts* dikelompok Bermain Pammase Desa Mammi Kecamatan Binuang Polewali Mandar dan bagaimana media *Loose parts* dapat menstimulasi perkembangan motoric anak. Adapun yang menjadi bahan tinjauan referensi pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Fitri pada tahun 2020 yang berjudul Stimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui gerak dan lagu di RA muslimat NU palangkaraya. Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang perkembangan motoric ,yang mana perkembangan motorik adalah suatu proses seorang anak belajar untuk terampil menggunakan anggota tubuh .
2. Jurnal yang di tulis oleh Srinah Yanti tahun 2022 yang berjudul pemanfaatan *Loose Parts* pada pendidikan anak usia dini, persamaan jurnal adalah sama-sama menggunakan bahan alam yang ada di sekitar untuk di jadikan alat main, pemanfaatan bahan yang ada disekitar jauh lebih baik dan efisein digunakan sebagai media belajar dibanding menggunakan bahan dari pabrik yang tentunya harganya lebih tinggi. Sedangkan perbedaannya ialah penyajian bermain jurnal yang di tulis oleh Srinahyanti ialah berkelompok, beliau mengelompokkan beberapa anak didik yang terdiri dari 4 sampai 5 anak dalam 1 kelompok untuk bermain dan belajar sedangkan dalam penelitian ini secara individu, yaitu setiap anak diberikan ruang dan waktu untuk bermain dan belajar sesuai bakat dan minat anak.

Pada dasarnya Stimulasi dapat dilakukan oleh orang tua, anggota keluarga atau orang dewasa lain di sekitar anak yang dilakukan secara rutin setiap hari pada waktu atau kesempatan yang tepat untuk merangsang sistem indera (pendengaran, penglihatan, paraba, pencium, dan pengecap). Stimulasi pada anak penting penting diberikan sejak anak usia dini. Jika tidak tdak distimulasi yang tepat, perkembangangan anak akan terhambat dan sulit merespon keadaan sekitar. Tahapan pekembangan motorik halus yaitu (Kumparan 2023); (1) pada usia ini, anak tumbuh dan berubah sangat cepat. Dari belajar merangkak dan kemudian berlari. Dari belajar menumpuk balok serta mengambil benda-benda kecil. Dari mulai dapat menyebut beberapa istilah atau kata dan mengerti perintah sederhana. (2) tahapan stimulasi Anak Usia 2-3 Tahun. Ketika memasuki usia 2-3 tahun, perkembangan anak akan semakin meningkat. Mereka biasanya sudah memiliki banyak kata kata yang bisa mereka ingat serta berbicara kalimat dengan terbata bata. Selain itu, mereka juga sudah bisa turun dan naik pelosotan, bahkan berlari menendang bola, (3) tahapan Stimulasi Anak Usia 5-6 Tahun, Pada usia ini anak sudah lebih baik dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti mandi, makan, minum, berpakaian, dan *toilet training*. Dari aspek motorik kasar, anak sudah jauh lebih seimbang saat berjalan, berlari, menaiki tangga, dan melompat. Dari aspek motorik halus, anak sudah lebih mahir menggambar dan menulis serta sudah dapat belajar memainkan alat musik. *Loose parts* merupakan alat atau bahan pembelajaran yang menggunakan benda-benda dari alam dan barang yang sudah tidak dipakai, bebas dibentuk, dipesahkan, dicampurkan dan mudah dipindahkan. (Yuliati Siantajani , 2020) Ada banyak alasan mengapa ruang bermain perlu memiliki berbagai *loosee parts*, sehingga lingkungan belajar anak menjadi lingkungan yang interaktif, yang memungkinkan anak dapat bermain secara aktif, alasan alasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (Yuliati Siantajani , 2020);

- a. *loose parts* kaya dengan nutrisi sensorial
- b. *loose parts* dapat digunakan oleh anak sesuai pilihan anak
- c. *loose parts* dapat diadaptasi dan dimanipulasi dalam banyak cara
- d. *loose parts* mendorong kreatifitas dan imajinasi
- e. *loose parts* mengembangkan lebih banyak keterampilan dan kompetensi dibandingkan mainan jadi buatan pabrik
- f. *loose parts* dapat digunakan dengan cara cara yang berbeda sesuai ide anak
- g. *loose parts* dapat dikobinasikan dengan bahan bahan lain untuk mendukung imajinasi anak
- h. *loose parts* mendorong pembelajaran terbuka.
- i. anak lebih memilih *loose pars* dari pada mainan modern
Komponen *loose parts* terdiri atas bahan alam, plastic, logam, bekas kemasan, kayu dan bambu, kaca dan keramik, benang kain.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji mengenai Stimulasi perkembangan motorik anak melalui media *loose parts* di Kelompok Bermain Pammase, penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian konstektual menjadikan bahan Alam sekitar lingkungan Lembaga Paud sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sesungguhnya dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang umumnya bersifat kualitatif, Menurut azwar 2010 deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis situasi atau kejadian secara akurat. Dengan demikian analisis data dapat di lakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis yaitu Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

“Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa” di kelompok B mengungkapkan menstimulasi perkembangan anak melalui *media loose parts* sangat menyenangkan karna bahannya menarik dan mudah ditemui disekitar lingkungan sekolah dan anak didik lebih aktif dan antusias dalam belajar dan bermain. bermain dan belajar dimulai dengan menyampaikan tema pembelajaran dan pemilihan bahan *loose parts* sesuai dengan tema, penyusunan kalimat invitasi atau kalimat provokasi untuk setiap kegiatan bermain belajar ,pendidik menyusun kegiatan bermain belajar yang menarik dan menyenangkan Media *loose parts* sangat mudah untuk dimainkan. Hasil wawancara dengan pendidik beliau mengatakan anak sangat senang, gembira meluapkan emosinya dengan tertawa dan bertepuk tangan dan bahagia dengan media loose parts karena sesuai dengan minat dan keinginan anak. *Loose parts* menjadi energy pembaharu bagi anak dalam bermain, bagi guru *loose parts* juga dapat menyelesaikan masalah ketiadaan alat permainan edukatif karena alat permainan edukatif dianggap barang mahal. Sementara *loose parts* dapat diperoleh dilingkungan sekolah dan sekitar. Dengan bermain dan belajar melalui media *loose parts*, guru dapat merangsang perkembangan motorik halus anak dengan memegang benda, meraba dan memindahkan benda dari satu tempat ketempat yang lain yang disukai anak ini sangat sesuai dengan perkembangan motorik yang mengontrol gerakan gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan syaraf pusat, dan otot.

Pembahasan

Berkaitan dengan analisis data yang dilakukan secara deskriptif maka dalam pembahasan ini peneliti uraikan hasil observasi dan wawancara dari penggunaan media untuk mestimulasi perkembangan motorik halus anak di Paud Kelompok Bermain Pammase Desa Mammi Kec. Binuang Kab. Polewali

Mandar. Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal maka pendidikan yang diberikan haruslah layak dan sesuai dengan individu itu sendiri (Gina Permata Sari, 2022). Pendidik harus menyiapkan perencanaan dan media yang digunakan harus menarik, aman, mudah didapat dilingkungan sekitar lembaga sekolah. Salah satu media yang digunakan adalah media *loose parts*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan media *loose parts* dapat mengembangkan motorik halus anak dengan baik di Paud Kelompok Bermain Pammase Desa Mammi Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Paud berkualitas ditentukan dari kualitas layanannya, bukan hanya dari kondisi sarana dan prasarannya dan kelengkapan fasilitas, dengan menerapkan pembelajaran dan menstimulasi perkembangan motorik halus anak dengan media *loose parts* selain memberikan pengalaman yang berbeda bagi anak, penggunaan media *loose parts* dapat digunakan sebagai ajang penyiapan generasi *golden age* menjadi lebih berkualitas. Dengan demikian *loose part* akan mengantarkan pada kegiatan eksplorasi dan imajinasi alami dari dirinya sendiri tanpa paksaan atau perintah orang disekitarnya. Tentu hal ini sangat bagus untuk perkembangan mereka. Namun, tentu saja guru memainkan peran penting dalam mempersiapkan, membimbing, dan mendokumentasikan selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN

1. Pengembangan fisik motorik halus anak didik di Paud Kelompok Bermain Pammase melalui media *loose parts* sudah dapat menstimulasi perkembangan anak, 6 aspek perkembangan adalah nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi dan seni, menstimulasi perkembangan dalam dunia pendidikan guru sangat berperan. tidak hanya mendidik soal pengetahuan tapi juga memberikan stimulasi sesuai tahap perkembangan anak.

2. Media *loose parts* yang digunakan sebagai bahan untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik halus anak di Paud Kelompok Bermain Pammase Desa Mammi Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, ini dapat mendorong anak untuk bermain sesuai dengan idenya, lebih terbuka, lebih kreatif dan imajinatif
- a. Perlu sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran termasuk ketersediaan media *loose parts* dari berbagai jenis.
 - b. Bagi pendidik perlu peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang penggunaan media *loose parts* lebih menarik lagi
 - c. Bagi guru sebaiknya disarankan menggunakan media *loose parts* karena bisa didapatkan disekitar lingkungan tapi juga ramah lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal:

- Gina Permata Sari, (2022) *pengaruh stimulasi terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini*, Padang,
- Mangenre, M., Kadir, A., & Makkarateng, M. (2024). PERAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGATASI DROP OUT PESERTA DIDIK. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 23(1), 86-95. doi:<https://doi.org/10.30863/ekspose.v23i1.6832>
- Syam, A. S. M. (2022). Mengukur Perkembangan Bahasa Anak dengan Macarthur-Bates Communicative Development Inventories (MB-CDI) : Sebuah uji Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(1), 15-24. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v7i1.949>
- Y, Y., Fatimah, S., & Syam, A. (2024). DAMPAK PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 5 – 6 TAHUN. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 4(1), 60-75. Retrieved from <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/educhild/article/view/5512>

Yuliati Siantajani, (2020) Loose parts (Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD) h.16-21

Buku:

Srinah Yanti, (2022) *Pemanfaatan loose parts pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan.

Tesis/ Disertasi:

Fitri, Skripsi *Stimulasi perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui gerak dan Lagu di RA Muslimat NU*. Palangkaraya.

Gina permata sari, (2022) pengaruh stimulasi terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini, Padang.

Dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi

Direktorat paud kemdikbud, (2020) Jakarta

Kemendikbud. (2013) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Fitri Nurhayati. 2022. *Pembelajaran Bermuatan Steam dengan Media Loose Parts Di Taman Kanak-Kanak*. Makassar.

Dokumen Web

[https://Kumparan.com/kabar-harian /stimulasi untuk kembang anak berdasarkan usianya-1xWV1YA1uqw](https://Kumparan.com/kabar-harian-stimulasi-untuk-kembang-anak-berdasarkan-usianya-1xWV1YA1uqw).